

ANALISIS KESULITAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN DI KELAS 3 SD GUGUS 3 LOWOKWARU KOTA MALANG

Lita Melania

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang
Email : melanialita@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan di era globalisasi harus mampu menghasilkan SDM yang berkualitas, salah satu cara dengan pembaharuan kurikulum. Pembaharuan proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada penggunaan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*). Pendekatan Saintifik adalah pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah berikut: (1) mengamati, (2) menanya (3) mengumpulkan informasi (4) mengasosiasi dan (5) mengkomunikasikan.

Menurut hasil observasi awal, di gugus 3 Lowokwaru Malang terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru SD dalam penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru-guru kelas 3 di SD Gugus 3 Lowokwaru Malang dalam menerapkan pendekatan saintifik. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Untuk menjaga validitas data dilakukan pengecekan menggunakan teknik triangulasi. Kegiatan analisis data menggunakan tiga tahap yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh simpulan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang digunakan oleh guru sudah baik dengan memenuhi komponen-komponen utama RPP sesuai dengan Permendikbud nomor 103 tahun 2014. Kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik belum berjalan secara optimal dan kurang sesuai dengan langkah 5M yang menjadi komponen pendekatan saintifik. Ketiga, kesulitan yang dihadapi guru kelas 3 diantaranya 1) kesulitan dalam pemahaman dalam merancang RPP 2) kesulitan dalam mengorganisasi langkah kegiatan dalam pendekatan saintifik 3) kesulitan mengatur alokasi waktu pembelajaran dengan banyaknya kegiatan dalam pendekatan saintifik 4) kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah kegiatan dalam pendekatan saintifik 5) rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan mengamati dan menanya serta mencoba yang menghambat proses pembelajaran 6) belum terpenuhinya sarana prasarana dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Keempat, upaya yang dilakukan oleh guru-guru untuk mengatasi kesulitan tersebut diantaranya dengan melakukan diskusi teman sejawat serta mengembangkan wawasan serta pengetahuan tentang pendekatan saintifik.

Kata Kunci : Analisis, , Implementasi, Pendekatan Saintifik, SD, Kota Malang

METODE

Berdasarkan susunan rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, penelitian ini tergolong menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut Sugiyono (2010:15) bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna”. Jadi metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam terhadap peristiwa atau objek yang diteliti

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang terjadi. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti bermaksud memperoleh gambaran mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, dalam lingkup satu gugus SDN di Kota Malang, tepatnya berada di kecamatan Lowokwaru, kota Malang

Penggunaan metode penelitian deskriptif oleh peneliti, dimaksudkan untuk menjabarkan data-data yang diperoleh pada waktu pengambilan data, baik data yang diperoleh secara lisan maupun data yang diperoleh secara tertulis, meliputi deskripsi data tentang aspek perencanaan pembelajaran, aspek pelaksanaan pembelajaran, aspek kesulitan yang dialami oleh guru serta aspek upaya yang dilakukan guru untuk menyelesaikan kesulitan yang belum terselesaikan tersebut.

Untuk metode pengumpulan data diperoleh melalui dokumentasi menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, wawancara kepada seluruh guru-guru kelas 3, dokumentasi untuk mengambil foto serta melakukan studi dokumentasi RPP, serta menggunakan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada kelas 3 kurikulum 2013 di SDN Gugus III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Aspek perencanaan pembelajaran, digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pada aspek perencanaan pembelajaran terdapat komponen penting yang terdiri dari, identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/sub tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian atau evaluasi (Sani, 2014 : 284).

SDN Tlogomas I

Untuk perangkat perencanaan pembelajaran pada SDN Tlogomas I, sudah menunjukkan tentang kelengkapan beberapa komponen seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan menggunakan saintifik dan untuk metode pembelajaran menggunakan tanya jawab, diskusi, penugasan, dan ceramah. Hal ini sesuai dengan kelengkapan komponen RPP dalam Panduan Teknis Kemendikbud 2013 bahwa komponen RPP yang dikehendaki terdiri dari “identitas (nama sekolah, kelas,

semester, tema, subtema, dan alokasi waktu), KI, KD, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian” (Kemendikbud, 2013 : 19) .

Namun pada RPP SDN Tlogomas 1 masih belum lengkap dalam komponen Identitas RPP, dimana tidak dituliskan alokasi waktu dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. Untuk perencanaan tujuan sudah memperhatikan indikator ABCD (*Audience, Behavior, Condition* dan *Degree*). Telah mengintegrasikan 3 mata pelajaran BI,PKn, serta Matematika. Sudah mencantumkan pendekatan saintifik dalam RPP namun dalam langkah kegiatan tidak dijabarkan secara rinci, telah melampirkan materi, belum melampirkan soal evaluasi dan kunci jawaban serta rubrik penilaian. Serta mencantumkan media gambar kegiatan di daerah untuk sebagai media pembelajaran.

SDN Tlogomas II

Untuk perangkat perencanaan pembelajaran pada SDN Tlogomas II, sudah menunjukkan tentang kelengkapan beberapa komponen seperti identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan menggunakan saintifik dan untuk metode pembelajaran menggunakan tanya jawab dan penugasan. Hal ini sesuai dengan kelengkapan komponen RPP dalam Panduan Teknis Kemendikbud 2013 bahwa komponen RPP yang dikehendaki terdiri dari “identitas (nama sekolah, kelas, semester, tema, subtema, dan alokasi waktu), KI, KD, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian” (Kemendikbud, 2013 : 19) .

Namun pada RPP SDN Tlogomas 2 untuk penulisan perencanaan tujuan belum memperhatikan indikator ABCD (*Audience, Behavior, Condition* dan *Degree*). Telah mengintegrasikan 3 mata pelajaran BI,PKn, serta Matematika. Sudah mencantumkan pendekatan saintifik dalam RPP namun dalam langkah kegiatan tidak dijabarkan secara rinci, telah melampirkan materi, namun belum melampirkan soal evaluasi dan kunci jawaban serta rubrik penilaian. Guru juga telah mencantumkan media gambar dalam perencanaan namun kurang diperjelas gambar apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

SDN Dinoyo 1

Untuk perangkat perencanaan pembelajaran pada SDN Dinoyo 1, sudah menunjukkan tentang kelengkapan beberapa komponen seperti identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan menggunakan saintifik dan untuk metode pembelajaran menggunakan tanya jawab dan penugasan. Hal ini sesuai dengan kelengkapan komponen RPP dalam Panduan Teknis Kemendikbud 2013 bahwa komponen RPP yang dikehendaki terdiri dari “identitas (nama sekolah, kelas, semester, tema, subtema, dan alokasi waktu), KI, KD, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian” (Kemendikbud, 2013 : 19) .

Pada penulisan RPP SDN Dinoyo 1 untuk penulisan perencanaan tujuan sudah memperhatikan indikator ABCD (*Audience, Behavior, Condition* dan *Degree*). Telah mengintegrasikan 3 mata pelajaran BI,PKn, serta Matematika. Sudah mencantumkan pendekatan saintifik dalam RPP namun dalam langkah kegiatan tidak dijabarkan secara rinci. Pada RPP SDN Dinoyo 1 belum melampirkan materi, soal evaluasi dan kunci jawaban serta rubrik penilaian untuk mengukur ketercapaian siswa. Telah mencantumkan penggunaan media elektronik berupa LCD proyektor pada RPP.

SDN Dinoyo 3

Guru tidak membuat RPP untuk pembelajaran hari tersebut dengan alasan keterbatasan waktu, rumitnya pembuatan RPP kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini bertolak belakang dengan pernyataan dalam Sani “pola pikir dalam proses pembelajaran

harus dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ditentukan oleh pemerintah dalam penyusunan RPP” . (Sani, 2014 : 261).

Aspek pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada kelas 3 kurikulum 2013 di SDN Gugus III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Seluruh guru kelas 3 yang tergabung dalam gugus 3 Kecamatan Lowokwaru menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajarannya menggunakan lima langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan), namun langkah kegiatan tersebut kurang dijelaskan rinci pada RPP masing-masing sekolah. Dalam pembelajaran rata-rata sudah melaksanakan langkah-langkah pendekatan saintifik meskipun belum dapat berjalan optimal, hanya beberapa SD saja yang memodifikasi kegiatan dan menyesuaikan kegiatan pembelajarannya dengan mengambil satu atau dua kegiatan dari langkah 5M pendekatan saintifik.

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah berpusat pada siswa namun masih belum terhindar dari verbalisme, dimana hampir seluruh guru kelas 3 di gugus 3 Lowokwaru masih mendominasi dengan kegiatan ceramah dalam pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajaran saintifik sudah diterapkan pada beberapa kegiatan dalam satu pembelajaran namun belum dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Aspek kesulitan yang dialami oleh guru-guru kelas 3 di SD Gugus 3 Lowokwaru Malang dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Kurikulum 2013

Kurang pemahannya guru dalam merancang dan membuat RPP sesuai yang dikehendaki kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan memperhatikan alokasi waktu dan langkah kegiatan yang sesuai. Guru belum bisa dan belum memiliki waktu untuk menyusun RPP secara mandiri yang disesuaikan dengan karakteristik siswanya di masing-masing sekolah. Guru kesulitan membagi waktu antara sekolah dengan keluarga sehingga tidak memiliki waktu untuk membuat RPP serta menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang pelaksanaan pendekatan saintifik. Guru merasa keberatan jika harus menyiapkan media pembelajaran tiap kali kegiatan dikarenakan menggunakan biaya guru sendiri.

Sulitnya mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan menanya karena hampir seluruh siswa dari 4 SD tersebut termasuk siswa yang sangat pasif, kesulitan mengorganisasi siswa dalam kegiatan mencoba menjadi kendala bagi guru untuk mengimplemetasikannya karena siswa rata-rata kurang fokus dan bermain sendiri dalam kegiatan mencoba dan mengamati. Dalam kegiatan menalar hanya sebagian siswa yang dapat melaksanakannya karena guru sendiri kurang memahami esensi kegiatan menalar sehingga kegiatan ini jarang dilakukan. Dalam kegiatan mengkomunikasikan guru menghadapi kesulitan dimana siswa kurang aktif dan jarang mau untuk diajak mempresentasikan hasil kerjanya.

Disamping itu guru kurang mampu mengelola alokasi waktu dimana penerapan pendekatan saintifik lengkap dengan semua komponen dan seluruh kegiatannya dapat menghabiskan waktu yang lama sehingga waktu kurang dapat terkelola dengan baik dan pembelajaran diakhiri jauh dari rencana.

Kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi sulitnya guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya.

Aspek upaya guru-guru SD Gugus 3 Lowokwaru Malang dalam mengatasi kesulitan yang belum terselesaikan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013

Guru selalu berupaya untuk melakukan diskusi dan berbagi informasi dengan teman sejawat yang berada dalam satu tingkatan kelas yang sama maupun berbeda. Guru melakukan pertemuan pada hari sabtu untuk mendiskusikan dan mencari pemecahan masalah bersama terhadap kendala yang sedang dihadapi dikelas 3 khususnya dalam tema IndahNya Kebersamaan subtema Sahabat Satwa pembelajaran ke 5.

Guru mencari informasi lebih banyak mengenai pendekatan saintifik pada kepala sekolah dan beberapa pengawas, serta menambah wawasan dan pengetahuannya tentang pendekatan saintifik melalui media lain, seperti media cetak, media elektronik, serta sumber internet.

PENUTUP

Kesimpulan

Aspek perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada kelas 3 kurikulum 2013 di SDN Gugus III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Perencanaan pembelajaran di SDN gugus 3 kecamatan Lowokwaru Kota Malang, secara menyeluruh telah membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, hampir seluruh guru kelas 3 telah membuat perencanaan pembelajaran setiap akan melakukan kegiatan belajar mengajar, hanya guru kelas 3 dari SDN Dinoyo 3 yang tidak membuat RPP. Berdasarkan indikator dalam Permendikbud tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, nomor 103 tahun 2014 menjelaskan bahwa pada aspek penulisan identitas dan kompetensi, semua SD telah menuliskannya secara rinci dan jelas, namun masih terdapat beberapa sekolah yang belum menuliskan jenjang pendidikan dan alokasi waktu seperti SDN Tlogomas 1. Dalam aspek pengembangan dan pengorganisasian materi, semua SD telah mengembangkan materi sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran, dan untuk aspek merencanakan skenario pembelajaran, semua sekolah menuliskan langkah pembelajaran secara runtut dan sistematis, namun masih terdapat kekurangan tentang perencanaan alokasi waktu.

Pada aspek merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian, 1 sekolah sudah melampirkan kegiatan penilaian yang akan dilaksanakan, namun untuk SDN Tlogomas 2 dan SDN Dinoyo 1 tidak melampirkan penilaian. Untuk soal evaluasi serta kunci jawaban tidak ada sekolah yang melampirkannya di dalam RPP. Untuk tampilan dokumen dan desain pembelajaran, semua SD telah menuliskan sesuai dengan bahasa yang komunikatif dan menggunakan struktur kalimat baku, sehingga rancangan RPP mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca.

Aspek pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada kelas 3 kurikulum 2013 di SDN Gugus III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Seluruh guru kelas 3 yang tergabung dalam gugus 3 Kecamatan Lowokwaru menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajarannya menggunakan lima langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan), namun langkah kegiatan tersebut kurang dijelaskan rinci pada RPP masing-masing sekolah. Dalam pembelajaran rata-rata sudah melaksanakan langkah-langkah

pendekatan saintifik meskipun belum dapat berjalan optimal, hanya beberapa SD saja yang memodifikasi kegiatan dan menyesuaikan kegiatan pembelajarannya dengan mengambil satu atau dua kegiatan dari langkah 5M pendekatan saintifik.

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah berpusat pada siswa namun masih belum terhindar dari verbalisme, dimana hampir seluruh guru kelas 3 di gugus 3 Lowokwaru masih mendominasi dengan kegiatan ceramah dalam pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajaran saintifik sudah diterapkan pada beberapa kegiatan dalam satu pembelajaran namun belum dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Aspek kesulitan yang dialami oleh guru-guru kelas 3 di SD Gugus 3 Lowokwaru Malang dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Kurikulum 2013

Kurang pahamnya guru dalam merancang dan membuat RPP sesuai yang dikehendaki kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan memperhatikan alokasi waktu dan langkah kegiatan yang sesuai. Guru belum bisa dan belum memiliki waktu untuk menyusun RPP secara mandiri yang disesuaikan dengan karakteristik siswanya di masing-masing sekolah. Guru kesulitan membagi waktu antara sekolah dengan keluarga sehingga tidak memiliki waktu untuk membuat RPP serta menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang pelaksanaan pendekatan saintifik. Guru merasa keberatan jika harus menyiapkan media pembelajaran tiap kali kegiatan dikarenakan menggunakan biaya guru sendiri.

Sulitnya mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan menanya karena hampir seluruh siswa dari 4 SD tersebut termasuk siswa yang sangat pasif, kesulitan mengorganisasi siswa dalam kegiatan mencoba menjadi kendala bagi guru untuk mengimplemetasikannya karena siswa rata-rata kurang fokus dan bermain sendiri dalam kegiatan mencoba dan mengamati. Dalam kegiatan menalar hanya sebagian siswa yang dapat melaksanakannya karena guru sendiri kurang memahami esensi kegiatan menalar sehingga kegiatan ini jarang dilakukan. Dalam kegiatan mengkomunikasikan guru menghadapi kesulitan dimana siswa kurang aktif dan jarang mau untuk diajak mempresentasikan hasil kerjanya.

Disamping itu guru kurang mampu mengelola alokasi waktu dimana penerapan pendekatan saintifik lengkap dengan semua komponen dan seluruh kegiatannya dapat menghabiskan waktu yang lama sehingga waktu kurang dapat terkelola dengan baik dan pembelajaran diakhiri jauh dari rencana.

Kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi sulitnya guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya.

Aspek upaya guru-guru SD Gugus 3 Lowokwaru Malang dalam mengatasi kesulitan yang belum terselesaikan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013

Guru selalu berupaya untuk melakukan diskusi dan berbagi informasi dengan teman sejawat yang berada dalam satu tingkatan kelas yang sama maupun berbeda. Guru melakukan pertemuan pada hari sabtu untuk mendiskusikan dan mencari pemecahan masalah bersama terhadap kendala yang sedang dihadapi dikelas 3 khususnya dalam tema Indahnya Kebersamaan subtema Sahabat Satwa pembelajaran ke 5.

Guru mencari informasi lebih banyak mengenai pendekatan saintifik pada kepala sekolah dan beberapa pengawas, serta menambah wawasan dan pengetahuannya tentang pendekatan saintifik melalui media lain, seperti media cetak, media elektronik, serta sumber internet.

Saran

1. Berdasarkan hasil pembahasan pada aspek perencanaan pembelajaran disarankan agar selalu mempersiapkan pembelajaran dengan membuat perencanaan atau RPP terlebih dahulu sesuai dengan Permendikbud yang dikehendaki oleh Kurikulum 2013 dengan baik dan benar agar pembelajaran lebih terarah serta dapat berjalan optimal, efektif, dan efisien.
2. Berdasarkan hasil pembahasan pada aspek pelaksanaan pendekatan saintifik disarankan agar selalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lengkap dengan langkah-langkah serta penggunaan media dan sumber belajar yang memadai agar pembelajaran yang diperoleh siswa lebih bermakna dan sesuai dengan fakta empiris yang dialami oleh siswa sehari-hari
3. Disarankan agar selalu berupaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendekatan saintifik agar kesulitan-kesulitan yang dialami dapat segera terselesaikan demi terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien
4. Disarankan agar selalu mengikuti segala perkembangan kurikulum dari berbagai media dan berdiskusi dengan teman sejawat sebagai upaya nyata untuk mengatasi kesulitan yang terselesaikan dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim.2013. *Lesson studi: Kesulitan menerapkan pendekatan ilmiah dengan metode STAD.* (Online) (gurupembaharu.com) diakses pada 19 Desember 2015.
- Aryani.2014.*Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifik pada Guru-guru di Bawang.* Studi kasus tidak diterbitkan. Semarang : Unnes
- Dahlan Ahmad. 2015. *Hakikat Scientific Approach atau pendekatan saintifik.*(online) (www.eurekapedidikan.com) diakses pada 19 Desember 2015
- Effendi, Muhamad. 2012. *Pengantar Pengembangan Kurikulum SD.* Malang: FIP Universitas Negeri Malang
- Fatmawati Siti. 2014. *Pendekatan scirntific dalam kurikulum 2013.* (online) (kumpulanartikel mahasiswa,blogspot.com) diakses pada 25 Desember 2015.
- Handayani. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis.* Surabaya : Giri Utama
- Hariadi Teguh. 2014. *Definisi Pendekatan Saintifik Kuirikulum 2013.*(online) (perangkatguruindonesia.blogspot.com) Diakses pada 19 Desember 2015.
- Indah.2014.*PendekatanSaintifik.*(online)http://indahgunggalura.blogspot.co.id/2014/04/makalah-pendekatan-scientific.html diakses pada 5 November 2015
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar.* Jakarta : Kemendikbud
- Khasanah.2014.*PendekatanIlmiah.*(online)http://umikhasanah49.blogspot.co.id/2014/05/bab-i-pendahuluan-1.html. diakses pada 5 November 2015
- Majid Abdul.2014. *Pembelajarn Tematik Terpadu.*Bandung : Remaja Rosdakarya
- Margareth. 16 Oktober 2015. *Tiga masalah Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013.* Okezone (Online). Diakses pada 20 Desember 2015
- Moloeng, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung : Rosda Karya
- Nasution. 2010. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta : Bumi Aksara

- Studycenter.2014.*Pendekatan saintifik pada kurikulum 2013*(online)<http://histudycentre.blogspot.co.id/2014/06/makalah-pendekatan-scientific-kurikulum.html>. diakses pada 5 November 2015
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata.2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*.Bandung : Refika Aditama
- Universitas Negeri Malang.2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang : Universitas Negeri Malang